

Dicca Brentazzoly br. Tarigan (163307010042), Chardito Renaldi Siburian (163307010048), Dhea Sandhes Barus (163307010041), Angelina (163307010065), 2020. (Gambaran Perilaku Masyarakat terhadap terjadinya Diare pada Balita di Wilayah Lingkungan I,II,III,IV, Daerah Aliran Sungai , Kelurahan Aur, Kecamatan Medan Maimun, Medan). Supervisor : dr.Masdalena, M.Kes. Fakultas Kedokteran. Universitas Prima Indonesia.

ABSTRAK

Latar Belakang Diare merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengalami buang air besar dengan frekuensi sebanyak 3 atau lebih per hari dengan konsistensi tinja dalam bentuk cair. Ini biasanya merupakan gejala infeksi saluran pencernaan. Diare adalah penyebab umum pada tingkat kematian yang terjadi di negara berkembang, tingkat penyebab pertama kematian balita (di bawah lima tahun) di seluruh dunia dan dimana tingkat penyebab kedua kematian bayi di seluruh dunia. Penyakit ini dapat disebabkan oleh berbagai bakteri, virus dan parasit. Infeksi menyebar melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi. Selain itu, dapat terjadi dari orang ke orang sebagai akibat buruknya kebersihan diri dan lingkungan. Lingkungan sangat berinteraksi secara konstan dengan manusia sepanjang waktu dan masa serta memegang peranan penting dalam proses terjadinya penyakit pada masyarakat terutama diare pada balita. **Tujuan :** Penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku masyarakat terhadap terjadinya diare pada balita. Di lingkungan ini sanitasi lingkungan belum memadai, apabila musim hujan lokasi ini rawan banjir karena berdekatan daerah aliran sungai. **Metode :** Penelitian bersifat deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*, yang dilakukan di wilayah Lingkungan I,II,III,IV, Daerah Aliran Sungai Kelurahan Aur, Kecamatan Medan Maimun, Medan pada bulan Januari tahun 2020 dengan jumlah sampel 60 orang yaitu ibu yang mempunyai balita dengan menggunakan metode *proportional sampling*. Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. **Hasil :** Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan tingkat pengetahuan, tingkat sikap dan tingkat tindakan pada perilaku masyarakat ini masuk kategori baik, dikarenakan berdasarkan hasil semua frekuensi dari tingkat pengetahuan, tingkat sikap, tingkat tindakan yang didapatkan jauh lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan yang tidak baik. **Kesimpulan :** Dari hasil ditemukan walaupun perilaku masyarakat ini masuk kategori baik namun masih ada beberapa masyarakat yang belum menerapkan perilaku yang baik dan benar sehingga masih ditemukan ada yang mengalami diare terutama pada balita.

Kata Kunci : Diare, Bakteri, Virus, Parasit, Lingkungan, Balita